Jumat, 28 September 2018, tsunami berketinggian 1,5 meter telah menghantam kawasan Pantai Talise, Kota Palu, Sulawesi Selatan. Tsunami ini sebenarnya disebabkan oleh gempa berkekuatan 7,7 Skala Richter yang mengguncang Kota Donggala. Di media sosial sudah banyak beredar video amatir yang memperlihatkan ombak besar menerjang kawasan pesisir Palu. Sementara di video lain menunjukkan air bah yang melulu lantahkan permukiman warga. Tak hanya di Palu dan Donggala, keganasan tsunami juga sampai ke daerah Mamuji di Sulawesi Selatan. Gempa bumi sendiri merupakan fenomena alam di mana timbul getaran yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi. Karena pelepasan energi dari dalam ini terjadi secara tiba-tiba sehingga menyebabkan gelombang seismik.

Di Indonesia, fenomena gempa bumi bukan hal yang asing lagi. Contohnya saja, gempa di Padang yang terjadi dengan kekuatan 7,6 Skala Richter pada tanggal 30 September 2009. Menurut data dari Satkorlak PB, ada sebanyak 1.117 jiwa yang meninggal akibat gempa ini. Sedangkan di Kota Yogyakarta dan Jawa Tengah pernah terjadi gempa yang menelan korban hingga 6234 orang. Menurut para ahli, wilayah Indonesia memang berpotensi besar mengalami bencana gempa. Hal ini disebabkan karena letak Indonesia yang berada tepat di antara 3 lempeng utama dunia, yakni lepeng Eurasia, Lempeng Indoaustralia, dan Lempeng Pasifik. Dari tumbukan yang terjadi, setidaknya ada 6 tumbukan lempeng aktif yang berpotensi besar menyebabkan gempa bumi.

## Java Earthquakes 2016-2018

On Friday, September 28<sup>th</sup>2018, 1.5 meter height tsunami hit the area of Talise Beach Palu, South Sulawesi. The tsunami was actually caused by the 7.7 Richter scale which happened in Donggala. On social media, there are lots of amateur videos which show how the great and high waves hit Palu coastal area. Other videos also show the how the flood devastated the residential area. The worse tsunami did not only happen to Palu and Donggala but also the area of Mamuji, South Sulawesi. Earth quake is the natural phenomena in which there is the quiver happens to the surface of earth caused by the energy release. The energy release happens in sudden so that it causes the seismic waves.

In Indonesia, earthquake is not a strange thing anymore. As an example, the earthquake happens in Padang in 7.6 Richter scale on September 30<sup>th</sup>2009. According to the data from Satkorlak PB, there are 1,117 people died in this disaster. While in Yogyakarta and Central Java, the great earthquake happened with the victims of about 6234 people. According to the experts, area of Indonesia is potential to experience earthquakes. That is because of the position of Indonesia is right between three main earth plates, they are Eurasian plate, indo Australian plate, and Pacific plate. From the collision happened, at least there are six collisions of the active plates which are highly potential affecting the earthquake.

This dataset contains...